

BUKU PEGANGAN MAHASISWA

Modul 4
LUKA PADA ALAT KELAMIN



Diberikan pada Mahasiswa Semester IV
Fakultas Kedokteran Unhas

Disusun oleh:
dr. Andi Sastri, SpKK
dr. Baedah Madjid, SpMK
dr. Irfan Idris, MS

Diedit oleh :
dr. Baedah Madjid, SpMK
dr. A.Dwi Bahagia Febriani , Ph.D., Sp.A.

SISTEM UROGENITALIA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2014

MODUL: LUKA PADA ALAT KELAMIN

PENDAHULUAN

Modul **Luka pada Alat Kelamin** diberikan pada anda yang mengambil mata kuliah sistim Urogenitalia di semester IV. TIU dan TIK modul ini disajikan pada permulaan buku modul agar dapat dimengerti secara menyeluruh tentang konsep dasar penyakit-penyakit yang memberikan gejala luka (ulkus) pada alat kelamin.

Anda diharapkan mampu menjelaskan semua aspek tentang luka pada alat kelamin antara lain: penyakit-penyakit apa saja yang memberikan gejala luka pada alat kelamin. penyebab dan patomekanisme terjadinya penyakit, kelainan jaringan, dan pemeriksaan penunjang lain yang dibutuhkan untuk menunjang diagnosis, penatalaksanaan, dan aspek epidemiologi.

Sebelum menggunakan modul ini, anda diharapkan membaca TIU dan TIK tersebut sehingga tidak terjadi penyimpangan pada diskusi dan tujuan serta dapat dicapai kompetensi minimal yang diharapkan. Bahan untuk diskusi dapat diperoleh dari bacaan yang tercatat pada akhir setiap unit. Kuliah pakar akan diberikan atas permintaan anda yang berkaitan dengan penyakit ataupun penjelasan dalam pertemuan konsultasi antara peserta kelompok diskusi anda dengan ahli yang bersangkutan.

Penyusun mengharapkan modul ini dapat membantu anda dalam memecahkan masalah penyakit Urogenitalia yang disajikan.

Makassar, 14 april 2014

Tim Penyusun

MODUL: LUKA PADA ALAT KELAMIN

TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mempelajari modul ini mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan tentang penyebab, patomekanisme, tanda-tanda/gejala, cara diagnosis, penatalaksanaan/terapi, komplikasi serta epidemiologi dan cara pencegahan penyakit-penyakit yang memberikan gejala ulkus pada genitalia laki-laki.

Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah mempelajari modul ini mahasiswa diharapkan dapat:

1. Menyebutkan penyakit-penyakit yang menyebabkan gejala ulkus pada genitalia laki-laki,
2. Menjelaskan penyebab dari penyakit-penyakit yang menyebabkan gejala ulkus pada genitalia laki-laki:
 - a. menjelaskan tentang bakteri-bakteri yang menyebabkan gejala ulkus pada genitalia laki-laki,
 - b. menjelaskan tentang virus yang menyebabkan gejala ulkus pada genitalia laki-laki,
3. Menjelaskan tentang patomekanisme infeksi bakteri dan virus penyebab ulkus pada genitalia laki-laki,
 - a. menjelaskan tentang anatomi, histologi dari penis,
 - b. menjelaskan patomekanisme infeksi bakteri-bakteri, dan virus penyebab ulkus pada genitalia laki-laki.
4. Menjelaskan tanda-tanda dan gejala-gejala dari penyakit syphilis, chancroid, Lymphogranuloma venerum, granuloma inguinale, dan herpes genitalia.
5. Menjelaskan pemeriksaan penunjang yang diperlukan untuk diagnosis penyakit dengan gejala luka pada alat kelamin laki-laki.
6. Menjelaskan penatalaksanaan penyakit dengan gejala luka pada alat kelamin laki-laki
7. Menjelaskan prevalensi, insidens, kelompok resiko tinggi PMS dan pencegahan PMS.
8. menjelaskan komplikasi penyakit dengan gejala luka pada alat kelamin laki-laki.

K A S U S

SKENARIO : Luka pada Alat Kelamin

Seorang laki-laki, 21 tahun datang ke Puskesmas dengan keluhan luka pada kepala kemaluannya. Lesi tersebut mulai kira-kira 10 atau 15 hari lalu dengan papul yang kemudian pelan-pelan berubah menjadi borok.

Pada pemeriksaan fisik ditemukan: temperatur 37°C, nadi 80/menit, pernafasan 16/menit.

TUGAS MAHASISWA

1. *Setelah membaca dengan teliti skenario di atas anda harus mendiskusikan kasus tersebut pada satu kelompok diskusi terdiri dari 12 – 15 orang, dipimpin oleh seorang ketua dan seorang penulis yang dipilih oleh anda sendiri. Ketua dan sekretaris ini sebaiknya berganti-ganti pada setiap kali diskusi. Diskusi kelompok ini bisa dipimpin oleh seorang tutor atau dilakukan secara mandiri oleh kelompok.*
2. Melakukan aktivitas pembelajaran individual di perpustakaan dengan menggunakan buku ajar, majalah, slide, tape atau video, dan internet, untuk mencari informasi tambahan.
3. Melakukan diskusi kelompok mandiri (tanpa tutor) , melakukan curah pendapat bebas antar anggota kelompok untuk menganalisa dan atau mensintese informasi dalam menyelesaikan masalah.
4. Berkonsultasi pada nara sumber yang ahli pada permasalahan dimaksud untuk memperoleh pengertian yang lebih mendalam (tanpa pakar).
5. Mengikuti kuliah khusus (kuliah pakar) dalam kelas untuk masalah yang belum jelas atau tidak ditemukan jawabannya.
6. Melakukan latihan dilaboratorium keterampilan klinik dan praktikum di laboratorium parasitologi, mikrobiologi, Patologi klinik dan patologi anatomi .

PROSES PEMECAHAN MASALAH

Dalam diskusi kelompok dengan menggunakan metode curah pendapat, mahasiswa diharapkan memecahkan problem yang terdapat dalam skenario ini, yaitu dengan mengikuti 7 langkah penyelesaian masalah di bawah ini:

1. Klarifikasi istilah yang tidak jelas dalam skenario di atas, dan tentukan kata/ kalimat kunci skenario diatas.
2. Identifikasi problem dasar skenario diatas dengan, dengan membuat beberapa pertanyaan penting.
3. Analisa problem-problem tersebut dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan diatas.
4. Klasifikasikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas.
5. Tentukan tujuan pembelajaran yang ingindi capai oleh mahasiswa atas kasus tersebut diatas.
6. Cari informasi tambahan tentang kasus diatas dari luar kelompok tatap muka. Langkah 6 dilakukan dengan belajar mandiri.
7. Laporkan hasil diskusi dan sistesis informasi-informasi yang baru ditemukan.

Langkah 7 dilakukan dalm kelompok diskusi dengan tutor.

Penjelasan :

Bila dari hasil evaluasi laporan kelompok ternyata masih ada informasi yang diperlukan untuk sampai pada kesimpulan akhir, maka proses 6 bisa diulangi, dan selanjutnya dilakukan lagi langkah 7.

Kedua langkah diatas bisa diulang-ulang di luar tutorial, dan setelah informasi dirasa cukup maka pelaporan dilakukan dalam diskusi akhir, yang biasanya dilakukan dalam bentuk diskusi panel dimana semua pakar duduk bersama untuk memberikan penjelasan atas hal-hal yang belum jelas.

JADWAL KEGIATAN:

Sebelum dilakukan pertemuan antara kelompok mahasiswa dan tutor, mahasiswa dibagi menjadi kelompok-kelompok diskusi yang terdiri dari 15-17 orang tiap kelompok.

1. Pertemuan pertama dalam kelas besar dengan tatap muka satu arah untuk **penjelasan** dan tanya jawab. **Tujuan** : menjelaskan tentang modul dan cara menyelesaikan modul, dan membagi kelompok diskusi. Pada pertemuan pertama buku modul dibagikan.
2. Pertemuan kedua : **diskusi tutorial 1** dipimpin oleh mahasiswa yang terpilih menjadi ketua dan penulis kelompok, serta difasilitasi oleh tutor **Tujuan** :
 - * Memilih ketua dan sekretaris kelompok,
 - * Brain-storming untuk proses 1 – 5,
 - * Pembagian tugas
3. Pertemuan ketiga: **diskusi tutorial 2** seperti pada tutorial 1. **Tujuan:** untuk melaporkan informasi baru yang diperoleh dari pembelajaran mandiri dan melakukan klassifikasi, analisa dan sintese dari semua informasi.
4. Anda **belajar mandiri** baik sendiri-sendiri. **Tujuan:** untuk mencari informasi baru yang diperlukan,
5. **Diskusi mandiri**; dengan proses sama dengan diskusi tutorial. Bila informasi telah cukup, diskusi mandiri digunakan untuk membuat laporan penyajian dan laporan tertulis. Diskusi mandiri bisa dilakukan berulang-ulang diluar jadwal.
6. Pertemuan keempat: **diskusi panel dan tanya pakar**. **Tujuan:** untuk melaporkan hasil analisa dan sintese informasi yang ditemukan untuk menyelesaikan masalah pada skenario. Bila ada masalah yang belum jelas atau kesalahan persepsi, bisa diselesaikan oleh para pakar yang hadir pada pertemuan ini. Laporan penyajian dibuat oleh kelompok dalam bentuk sesuai urutan yang tercantum pada buku kerja.
7. Masing-masing mahasiwa kemudian diberi tugas untuk menuliskan laporan tentang salah satu penyakit yang memberikan gambaran seperti pada skenario yang didiskusikan pada kelompoknya. **Laporan ditulis dalam bentuk laporan penyajian dan laporan lengkap.**

8. Pertemuan terakhir: **laporan kasus** dilakukan dalam kelas besar oleh masing-masing mahasiswa.

Catatan :

- **Laporan penyajian kelompok serta semua laporan hasil diskusi kelompok serta laporan kasus masing-masing mahasiswa diserahkan satu rangkap ke koordinator PBL MEU melalui ketua kelompok.**
- **Semua laporan akan diperiksa dan dinilai oleh pakarnya masing-masing, dan dikembalikan ke mahasiswa melalui koordinator untuk perbaikan.**
- **Setelah diperbaiki, dua rangkap masing-masing laporan diserahkan ke koordinator PBL MEU**
- **Semua mahasiswa wajib menyalin laporan dari kelompok dan mahasiswa lain untuk dipakai sebagai salah satu bahan ujian.**

TIME TABLE

PERTEMUAN						
I	II	III	IV	V	VI	VII
Pertemuan I (Penjelasan)	Tutorial I (Brain Stroming Klassifikasi Analisa & sintese)	Mandiri Mencari tambahan informasi Praktikum CSL	Tutorial II (Laporan informasi baru Klassifikas iAnalisa & sintese)	Kuliah kosultasi	Diskusi panel Tanya pakar	Laporan kasus

STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Diskusi kelompok yang diarahkan tutor
2. Diskusi kelompok mandiri tanpa tutor
3. Konsultasi pada narasumber yang ahli (pakar) pada permasalahan dimaksud untuk memperoleh pengertian yang lebih mendalam
4. Kuliah khusus dalam kelas
5. Aktifitas pembelajaran individual di perpustakaan dengan menggunakan buku ajar, majallah, slide, tape atau video, dan internet

6. Praktikum di laboratorium: Anatomi, Histologi, Mikrobiologi, Patologi klinik, Patologi Anatomi
7. Latihan Keterampilan Klinik : Pemeriksaan fisik ulkus, Pengambilan sekret urethra.

BAHAN BACAAN & SUMBER INFORMASI LAIN

A. Buku Ajar dan Jurnal

- 1 Campbell's Urology, W.B.Saunders Co.
- 2 Urology Illustrated : R.Scott, R.F.Deane, R.Callander, Churchill Livingstone, London-New York
- 3 Grant BJC The perineum and Pelvis : a Method of Anatomy
- 4 Grant Henry and Mayo Goss. The Urogenital System
- 5 Thena Wijaya : dasar-dasar Biokimia Lehninger
- 6 Kumar, Conran, Robbins: Pathology Basis of Diseases, 2003
- 7 Chandrasoma- Taylor: Concise Pathology, 1999
- 8 Kenneth J Rothman, 1986, Modern Epidemiology, Little Brown and Company, Boston
- 9 World Health Organization, 1992, International statistical Classification of Diseases and related Health Problems, 10th revision, volume 1, WHO, Geneva
- 10 Holmes KK, Mardh PA, Sparling et al. Sexually transmitted diseases , McGraw-Hill
- 11 Baron et.al. : Diagnostic Microbiology, 9th edition, Mosby Co, 1994
- 12 Brooks GF., Butel JS., Morse SA. **Jawetz, Melnick, and Adelberg's Medical Microbiology**, 23rd edition, International edition, MacGraw-Hill, Kuala Lumpur, 2004.
- 13 Lenne EH et al ; Manual of Clinical Microbiology , 4th edition, 1985
- 14 Prescott LM et al : Microbiology, 2nd edition, Wm.c Brown Publisher, Melbourne, 1993
- 15 Parker and Collier : Principles of Bacteriology, Virology & Immunity, 8th edition, vol 1-5, 1990
- 16 Johnson KE : Histology and Cell Biology 2nd edition, Washington, William & Wilkins, 1983
- 17 Junquiera LC, Carneiro J : Basic Histology 3th edition, Los Altos California USA, Lange Medical Publication, 1980
- 18 Weiss L, Greep RD : Histology 4th edition, New York, Mc Graw Hill Inc, 1977
- 19 Thorpe, Neal O : Cell Biology 5th edition, Canada, John Wiley and Son Inc, 1984
- 20 Stites DP, Stobo JD, Fudenberg HH : basic and Clinical Immunology, 4th edition, Los Altos California, Lange Medical Publication, 1982
- 21 Bloom W, Fawcett DW : A textbook of Histology 12th edition, Philadelphia & London, WB Saunders Company, 1994
- 22 Maximow AA, Bloom W : A Textbook of Histology 11th edition, Philadelphia & London, WB Saunders Company, 1984
- 23 Henry JB : Clinical Diagnosis and Management by laboratory Methods, 19th ed, 1996
- 24 H. Beers and R. Berkow editor : The Merck Manual 17th ed, 1999
- 25 Inglis, TJJ. **Microbiology and Infection**. Churchill-Livingstone, Sydney, 2003.
- 26 Joklik, W.K., Willett, H.P., Amos, D.B., Wilfert, C.M. **Zinsser Microbiology**, 20th edition, Appleton & Lange, Connecticut, 1992.
- 27 Mims, C., et al. **Medical Microbiology**, 3rd edition, Mosby, Sydney, 2004.
- 28 Ryan, K.J., Ray, C.J. **Sherris Medical Microbiology, an Introduction to Infectious Diseases**, 4th edition, MacGraw-Hill, Singapore, 2004.
- 29 Virella, G. **Microbiology and Infectious Diseases**, 3rd Edition, Williams & Wilkins, Tokyo, 1997

B. Diktat dan hand-out

1. Diktat Anatomi
3. Diktat Histologi
4. Buku Ajar Fisiologi Ginjal

5. Diktat Kuliah Radiologi

A. Sumber lain : VCD, Film, Internet, Slide, Tape

B. Nara sumber (Dosen Pengampu)

DAFTAR NAMA NARA SUMBER

No.	NAMA DOSEN	BAGIAN	TLP. KANTOR	HP/FLEXI
1.	Prof.Dr. dr. Syarifuddin Rauf Sp.PA	Anak		0811411109
2.	Prof.Dr.dr. Syakib Bakri, Sp.PD	Penyakit Dalam		0816250620
3.	Prof.dr. Ahmad M Palinrungi Sp.B, Sp.U	Bedah Urologi		08164384040
4.	Prof.Dr.dr. M.Dali Amiruddin, Sp.KK	Kulit Kelamin		08194229858
5.	dr. Irfan Idris, MS	Fisiologi	584730	081342695348
6.	dr. Theopilus Buranda, MS	Anatomi		081342436444
7.	dr. Robby Lianury	Histologi		0811411723
8.	Dr. Agnes Kwenang, MS	Biokimia		
9.	Dr. dr. Gatot Lawrence	Patologi Anatomi		0816255306
10.	Dr. dr. Nurpudji Astuti, SpGK	Gizi		0811443856
11.	Dr. dr. Fatmawati	Farmakologi		081524120368
12.	Dr. Randana Bandaso, MS	Patologi Anatomi		
13.	dr. Nurlaily Idris, Sp.Rad.	Radiologi		0811441064
14.	dr. H, Ibrahim Samad, SpPK	Patologi Klinik		
15.	dr. Baedah Madjid, SpMK	Mikrobiologi		0811444326
16.	dr. Sastri, SpKK	Kulit Kelamin		08124217393

LEMBAR KERJA

1. KATA/ PROBLEM KUNCI

2. PERTANYAAN-PERTANYAAN PENTING

3. JAWABAN PERTANYAAN

4. TUJUAN PEMBELAJARAN SELANJUTNYA.

5. INFORMASI TAMBAHAN

6. KLASSIFIKASI INFORMASI

7. ANALISA & SINTESIS INFORMASI

8. PERTANYAAN UNTUK PEMERIKSAAN PENUNJANG

9. PEMERIKSAAN PENUNJANG

9.1. Gambaran radiologis

9.2. PEMERIKSAAN PATOLOGI KLINIK

